

<b>Pendopo</b>
<b>Hotel</b>
<b>Travel Agent</b>
<b>Rental Mobil</b>
<b>Obyek Wisata</b>
<b>Belanja</b>
<b>Media &amp; Komunikasi</b>
<b>Pendidikan</b>
<b>Seni &amp; Budaya</b>
<b>Pemerintahan</b>
<b>Layanan Umum</b>
<b>Last Update</b>

**KAOS GUDEGNET** NEW DESIGN



Lihat | Beli IDR 65K,-

<b>Berita Jogja</b>
<b>Dari Redaksi</b>
<b>Agenda</b>
<b>Diskusi Jogja</b>
<b>Jogja Dalam Gambar</b>
<b>Iklan Baris</b>
<b>Tangga Lagu</b>
<b>Polling</b>
<b>Kesaksian</b>
<b>Hubungi Kami</b>
<b>Peta Jogja</b>

**Ke Jogja**    **Dari Jogja**

Dari :

Tanggal :

[Pendopo](#) > [Berita](#) > [Seni & Budaya](#)

Jumat, 11 Desember 2009, 23:09 WIB

## Biennale Jogja X-2009 Dibuka Jero Wacik

Joko Widiyarso - GudegNet



Menteri Kebudayaan dan Pariwisata RI, Jero Wacik resmi membuka Biennale Jogja X-2009, Jumat (11/12) di Taman Budaya Yogyakarta (TBY).

Dihibur dengan penampilan Kuaetnika serta pertunjukan jathilan gaul (jathilan yang dipadukan dengan musik hip hop dan Jawa) oleh Kelompok Jathilan Ayodya Nitiprayan, malam pembukaan Biennale Jogja X berlangsung meriah.

Sebelum mengunjungi karya yang dipamerkan di Galeri TBY, Jero Wacik menyerahkan 20 karung bergambar para seniman pada 20 buruh gendong Beringharjo.

Arak-arakan wayang MilihNium dari seng, patung Barrack Obama yang sedang naik becak dan arak-arakan ogoh-ogoh dari Sanggar Dewata Indonesia akhirnya menghantar Jero Wacik ke pintu Galeri TBY yang berisikan ratusan karya seni Biennale Jogja X-2009.

Sebelumnya dalam sambutannya, Jero Wacik menyatakan bahwa Jogja tak bisa dipisahkan dengan seniman. setipa kali ke Jogja, Menteri yang kembali terpilih menjadi Menteri Kebudayaan dan Pariwisata itu semakin yakni bahwa Jogja adalah kota seniman.

"Seniman besar gudangnya dari Jogja, ada Affandi, Butet, Joko Pekik. Jika ingin membuat daftar 100 seniman Jogja pasti sangat mudah," tegasnya di hadapan seniman dan masyarakat umum yang hadir dalam pembukaan Biennale Jogja X.

Pada kesempatan tersebut, Jero Wacik menegaskan bahwa dirinya tak akan memanfaatkan kebudayaan untuk diperjualbelikan kepada pihak lain, khususnya kepada orang asing.

"Pariwisata penting karena bisa menghasilkan devisa bagi negara untuk menyejahterakan rakyat. Namun, kebudayaan kita bisa mengukir identitas bangsa, dan tidak bisa dibandingkan antara kebudayaan dan pariwisata," katanya.

Menyikapi tagline Biennale Jogja X 2009 "Seni Agawe Santosa", Jero Wacik mengharapkan agar seni benar-benar mampu menciptakan kesejahteraan bagi seniman. "Jangan sampai ada seniman besar dan dikagumi, tetapi hidupnya susah," tukasnya.

Sementara itu Direktur Biennale Jogja X-2009, Butet Kertarajasa yang pada kesempatan tersebut membacakan sambutannya tertulisnya menyatakan akan segera terwujudnya lembaga Biennale yang selama ini diimpikan.

"Keinginan menjadikan Biennale Jogja sebagai lembaga permanen yang memperoleh sokongan penuh dari APBD, mendapat dukungan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X," katanya bersemangat.



Jogj



21 D



Pari

ceke  
m  
st

ceki

Orar

Son

Silak

21

Kes

Buat .  
Jogja  
Sekal  
lagi...  
sedik  
penge  
lagi k  
...  
Nurvi

Cari

Jadwal  
Kereta Api

Jadwal  
Pesawat

furniture clothing distro we

## Tangga Lagu

- 1 Heaven Can Wait  
We The Kings
- 2 Black & Blue  
Miike Snow
- 3 Changing  
Saosin
- 4 Never Gonna Be Alone  
Nickelbac k
- 5 All The Right Moves  
One Republic
- 6 Startrukk  
3 Oh! 3
- 7 Fallin In Love At  
Coffee Shop  
Landon Pigg
- 8 Right Round  
Florida Ft. Keisha
- 9 To Kingdom Come  
Passion Pit
- 10 If You're Wondering If  
I Want You To  
Weezer  
Radio Geronimo 106,1 FM

[Indeks](#)

Biennale tahun ini diikuti lebih dari 300 seniman Jogja yang terdiri dari 126 perupa dan 6 kelompok seni yang hasil karyanya dipamerkan di empat pusat di Jogja yaitu TBY, Jogja National Museum (JNM), Sangkring Art Space dan Bank Indonesia. 197 seniman yang menyuguhkan hasil karyanya di ruang publik.

Karya-karya di ruang-ruang publik ini berupa instalasi, mural kampung, street art, melukisi tanki air, karya master senirupa tradisional berusia sepuh, performance art, art project, respon kios PKL, melukisi toilet mobil, patung publik, banner, billboard dan videotronik.

Dalam sebulan mendatang, wajah Jogja akan berubah menjadi ruang pameran seni rupa perupa Jogja. Karya-karya seni ini bisa dinikmati hingga 10 Januari 2010 mendatang.

Tag: [biennale](#)

[Versi cetak](#)

[Kirim ke teman](#)

[Kirim Komentar](#)

[Diskusikan](#)

[RSS Feed](#)

Simpan di:



## Berita Terkait

[Masyarakat Masih Cenderung Selektif terhadap Seni](#)

[Butet Sayangkan Razia Karya Biennale](#)

[JK Apresiasi Biennale Jogja X-2009](#)

[Biennale Jogja X Gelar Kompetisi Video](#)

[Jogja Jamming, Gerakan Arsip Seni Rupa Indonesia](#)

## Agenda Terkait

[Biennale Jogja X-2009](#)

## Tag

lembaga keuangan mikro padepokan seni bagong kussudiardja hukum kereta api herry zudianto saptu raharjo rifka annisa himakom visit indonesia year 2008 mie ayam jamu dan herbal

telekomunikasi fky 2008 televisi lokal demam berdarah pentas kolaboratif religius upacara

film fky xx 2008 taman budaya yogyakarta performance art bantul iwa k bmt tour & travel

parade **seni budaya** organda multi kultur mainan bocah campursari pemadaman

listrik bandara adisucipto domba-domba revolusi miss universe pesawat terbang internet stadion

mandala krida konser amal fotografi perayaan sirkus parkir blogger ukm sembako festival

peh cun pameran bersama

## Cari Berita

Berdasarkan Kata Kunci

Kategori

[Semua Kategori](#)

Tanggal Upload

Semua



21

12

2009

- 21

12

2009

[Cari](#)

